

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis di dunia telah memberi pengaruh besar, khususnya di Indonesia yang saat ini telah memasuki era globalisasi. Perkembangan dunia usaha ini menyebabkan persaingan yang semakin tajam, sehingga perusahaan harus mampu mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan sekaligus berkembang sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan. Perkembangan ini jugalah yang menyebabkan perusahaan akan melakukan berbagai strategi dan usaha untuk memenangkan persaingan antara perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuannya.

Dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya perusahaan membutuhkan sumber pendanaan eksternal. Salah satu pendanaan eksternal yang dilakukan yaitu, dengan menerbitkan surat hutang yang akan dibeli oleh kreditur. Dengan membeli surat hutang, kreditur akan mendapatkan *return* berupa bunga. Perusahaan yang berutang akan memberikan bunga sebagai pengembalian yang harus diberikan perusahaan kepada kreditur. Tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan inilah yang akan menjadi *cost of debt* (biaya hutang) bagi perusahaan.

Kreditur selaku pihak eksternal, sebelum meminjamkan dana harus memperhatikan atau mempertimbangkan resiko-resiko yang akan dihadapi. Maka dari itu, selaku kreditur harus mengetahui tinggi rendahnya resiko dari kondisi pasar perusahaan tersebut. Dari tingginya risiko ini perusahaan akan di bebaskan

biaya hutang yang tinggi. Biaya hutang inilah yang menjadi *return* bagi kreditor atas investasi yang di berikan terhadap perusahaan dan perusahaan akan mencatatnya sebagai hutang atas pinjaman modal / investasi.

Hutang merupakan suatu mekanisme lain yang bisa digunakan untuk mengurangi atau mengontrol konflik keagenan. Dengan hutang, maka perusahaan harus melakukan pembayaran periodik atas bunga dan prinsipal. Hal ini bisa mengurangi keinginan manajer untuk menggunakan *free cash flow* guna membiayai kegiatan-kegiatan yang tidak optimal. Penggunaan hutang juga akan meningkatkan risiko, oleh karena itu manajer akan lebih berhati-hati karena risiko hutang lebih besar dari pada investor publik. Dengan kata lain, perusahaan yang menggunakan hutang dalam pendanaannya dan tidak mampu melunasi kembali hutang tersebut akan terancam likuiditasnya sehingga pada gilirannya akan mengancam posisi manajemen. Disisi lain perusahaan diuntungkan oleh adanya biaya hutang tersebut, dimana perusahaan dapat menghemat pajak perusahaan dan mengurangi beban pajak yang harus dibayar perusahaan.

Upaya dalam penghematan pajak dapat dilakukan dengan beberapa cara, baik dengan melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) atau pun dengan melakukan kecurangan pajak (*tax evasion*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) harus dibedakan dari penggelapan pajak (*tax evasion*), karena penggelapan pajak berkaitan dengan tindakan yang melanggar hukum (*illegal*) untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak, sedangkan penghindaran pajak dilakukan secara *legal*, yaitu dengan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menghindari pembayaran pajak atau melakukan transaksi yang digunakan untuk menghindari pajak. Menurut Dyreng *et al.* (2008) dalam Indah Masri (2012), *tax*

avoidance merupakan segala bentuk kegiatan yang bentuk kegiatan yang memberikan pengaruh terhadap kewajiban pajak, baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan judul : “**Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut: “Apakah *tax avoidance* (penghindaran pajak) berpengaruh positif terhadap *costs of debt* (biaya hutang) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu : “Untuk mengetahui apakah penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu perpajakan, akuntansi keuangan dan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan biaya utang.

2. Manfaat Bagi Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi perusahaan untuk menyajikan laporan tahunan yang lebih transparan dan dapat diandalkan. Karena melalui laporan yang disajikan oleh perusahaan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan dananya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pemerintah mengenai praktik-praktik penghindaran pajak perusahaan. Sehingga diharapkan pemerintah dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam menghadapi praktik penghindaran pajak.

c. Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai praktik penghindaran pajak dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian berikutnya.

d. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada calon investor mengenai seberapa besar risiko yang akan dihadapi investor dengan adanya penghindaran pajak terhadap biaya utang, sebagai pertimbangan untuk menanamkan modal.

